

ABSTRAK

EKSPLORASI FAKTOR – FAKTOR MODAL SOSIAL, MOTIVASI, DAN ETOS KERJA DALAM KEBERLANJUTAN USAHA MIKRO KECIL TAMBAL BAN OLEH ETNIS BATAK DI BANDAR LAMPUNG

Oleh

RAPIYA AGATHA SITUMORANG

Sektor informal sangat berperan dalam penyerapan tenaga kerja, yang dimana salah satu alternatif usaha nya adalah tambal ban. Usaha mikro tambal ban adalah salah satu bentuk usaha informal yang banyak dijalankan karena modal yang kecil dan permintaan yang cukup stabil. Meskipun demikian, bisnis tambal ban masih banyak menghadapi masalah yang dimana dari segi faktor kurang nya modal, peralatan yang kurang, serta jaringan yang belum luas. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji peran modal sosial, motivasi, dan etos kerja dalam mendukung keberlanjutan usaha mikro tambal ban yang dijalankan oleh etnis Batak di Kota Bandar Lampung. Penelitian ini didasarkan oleh variabel modal sosial sebagai sumber daya yang didasarkan pada jaringan, kepercayaan dan norma. Motivasi sebagai dorongan internal untuk memulai usaha, dan etos kerja sebagai sikap dan perilaku kerja yang mencerminkan ketekunan dan disiplin. Dalam hal usaha mikro di sektor informal, ketiga variabel tersebut dianggap saling berhubungan dan penting. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan metode survei untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial, motivasi, dan etos kerja berperan penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis mikro tambal ban. Modal sosial membantu pelaku usaha mendapatkan dukungan jaringan dan kepercayaan pelanggan, sedangkan motivasi mendorong mereka untuk terus mempertahankan bisnis sebagai sumber penghasilan. Etos kerja tercermin dalam ketekunan dan disiplin dalam menjalankan bisnis setiap hari. Secara keseluruhan, kekuatan sosial dan sifat individu pelaku usaha mikro tambal ban lebih dari hanya ekonomi. Diharapkan penelitian ini akan menjadi bahan pertimbangan dalam upaya untuk mendorong dan mengembangkan bisnis mikro di sektor informal.

Kata Kunci: Modal sosial, motivasi, etos kerja, keberlanjutan usaha

ABSTRACT

EXPLORATION OF SOCIAL CAPITAL, MOTIVATION, AND WORK ETHIC FACTORS IN THE SUSTAINABILITY OF SMALL-SIZE TIRE REPAIR MICRO-ENTERPRISES OPENED BY THE BATAK ETHNIC IN BANDAR LAMPUNG

By

RAPIYA AGATHA SITUMORANG

The informal sector plays a significant role in employment, with tire repair businesses being one of the alternative businesses. Tire repair micro-enterprises are a common informal business due to their low capital requirements and stable demand. However, tire repair businesses still face numerous challenges, including inadequate capital, inadequate equipment, and limited networks. Therefore, this study examines the role of social capital, motivation, and work ethic in supporting the sustainability of tire repair micro-enterprises run by Batak ethnic groups in Bandar Lampung City. This study is based on the variables of social capital as a resource based on networks, trust, and norms. Motivation is an internal drive to start a business, and work ethic is an attitude and behavior that reflects perseverance and discipline. In the case of micro-enterprises in the informal sector, these three variables are considered interconnected and important. This study used a descriptive quantitative method with a survey to collect data. The results show that social capital, motivation, and work ethic play a significant role in maintaining the sustainability of tire repair micro-enterprises. Social capital helps entrepreneurs gain network support and customer trust, while motivation encourages them to maintain their businesses as a source of income. Work ethic is reflected in the perseverance and discipline in running a business every day. Overall, the social strength and individual characteristics of micro-tire repair entrepreneurs go beyond economic considerations. It is hoped that this research will inform efforts to encourage and develop micro-businesses in the informal sector.

Keywords: Social capital, motivation, work ethic, business sustainability